



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/RENWS/B11.001

Tgl. Diterbitkan : 02 Januari 2008

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

**PERSETUJUAN**

	<b>NAMA DAN JABATAN</b>	<b>TANDA TANGAN</b>	<b>TANGGAL</b>
<b>KONSEPTOR</b>	.....		
<b>DIPERIKSA OLEH</b>	.....		
<b>DISAHKAN OLEH</b>	<b>Ir. Purnomo Kepala Balai Besar PJN IV</b>		

**STATUS DOKUMEN**

: **A S L I**

**NO. DISTRIBUSI**

:

**TGL. DISTRIBUSI**

:

**Dokumen ini dilarang diperbanyak tanpa ijin  
Kepala Bidang Sistem Manajemen Mutu  
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV**

**PARAF**  
(Nama) :

Hal 1 / 7



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/RENWS/B11.001

Tgl. Diterbitkan : 02 Januari 2008

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

**SEJARAH DOKUMEN**

<b>TANGGAL</b>	<b>CATATAN PERUBAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
02 Januari 2008	Petunjuk Pelaksanaan ini diterbitkan perdana	

**PARAF  
(Nama)** :



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

<b>No. Dok.</b> : BBPJN IV/SMM/PP/RENWS/B11.001	<b>Tgl. Diterbitkan</b> : 02 Januari 2008
<b>No. Rev.</b> : 00	<b>Tgl. Kaji Ulang</b> :

- 1. Ruang Lingkup** Petunjuk pelaksanaan ini berlaku sebagai Instruksi Kerja Pengawasan Pekerjaan Perengkapan Jalan Dan Utilitas di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV.
- 2. Tujuan** Mengatur tata cara dan alur Instruksi Kerja Pengawasan Pekerjaan Perengkapan Jalan Dan Utilitas sehingga ada kesamaan persepsi mengenai penyelenggaraan bagi pihak-pihak yang terlibat.
- 3. Acuan** Spesifikasi Divisi 11. Divisi Pekerjaan Perengkapan Jalan Dan Utilitas
- 4. Definisi** Instruksi Kerja ini menguraikan pengawasan pekerjaan perengkapan jalan dan utilitas.
- 5. Tata Cara**

Proses pelaksanaan pengawasan pekerjaan perengkapan jalan dan utilitas mengacu kepada Bagan Alir sesuai pada butir 6.1.

  1. Umum
    - a. Direksi Pekerjaan menetapkan gambar penempatan dan detail pelaksanaan.
    - b. Gunakan Instruksi Kerja Pengawasan Beton.
    - c. Gunakan Instruksi Kerja Pengawasan Baja Tulangan.
  2. Penyedia Jasa Konstruksi

Tidak boleh mencetak beton sebelum ada persetujuan Direksi mengenai : Gambar dan Jadwal, Campuran Beton, Cetakan, Urutan Pekerjaan, Metode Penuangan, Pengawetan, Perlindungan dan Komponen Precast.
  3. Setelah Disetujui

Kontraktor harus memberitahu Direksi Pekerjaan minimal 3 hari sebelum tanggal dimulainya pekerjaan.
  4. Cetakan Dipasang

Dibentuk dan ditopang secara baik sesuai petunjuk Direksi Pekerjaan dg alas terbalik dan betul-betul rata secara longitudinal dan melintang.
  5. Pemasangan Baja Tulangan
    - a. Semua baja tulangan harus diletakan menurut gambar dan tetap kokoh selama penuangan dan pengeringan beton.

**PARAF**  
(Nama) :



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

No. Dok. : BBPJM IV/SMM/PP/RENWS/B11.001

Tgl. Diterbitkan : 02 Januari 2008

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

- b. Jarak baja dari cetakan harus dijaga dengan balok, penyangga lain yang disetujui.
- c. Balok mortar pracetak tidak boleh digunakan untuk menahan unit dari kontak dengan cetakan dan diijinkan bila bentuk dengan cetakan sekecil-kecilnya, balok kayu juga tidak boleh digunakan.
6. Pekerjaan Akhir Untuk Beton
  - a. Setelah penuangan, Permukaan atas yang tampak harus ditempa mengikuti cetakannya dan dirapikan dengan alat penggosok/pelepa kayu.
  - b. Semua unit beton harus diperiksa dengan alat mal untuk memastikan ada tidaknya yang cembung.
7. Perawatan/Pengawetan  
Harus segera setelah pekerjaan akhir/finishing. Perawatan dengan air harus dilakukan minimal 9 hari.
8. Cetakan Tidak Boleh Dibongkar  
sebelum minimal 24 jam sejak selesai pekerjaan finishing.
9. Penyimpanan
  - a. Unit beton tidak boleh dipindahkan sebelum beton mencapai minimal 70% kekuatan tekan yang telah ditentukan.
  - b. Unit harus ditempatkan hingga tidak berhubungan langsung dengan tanah.
  - c. Unit beton boleh ditumpuk hanya sampai 2 tumpukan dan tidak bersentuhan.
10. Unit Beton  
Harus diangkat dengan 2 tumpuan (double slung) dengan kapasitas yang cukup untuk mengangkat dan meletakkan secara tepat dan mudah.
11. Pembuatan Alas
  - a. Alas grout semen harus dihampar dengan ketebalan sesuai gambar.
  - b. Penghamparan grout tidak boleh terlalu lama sebelum peletakan beton, karena grout akan menjadi kenyal pada waktu beton diletakan.
  - c. Grout yang melimpah diluar kerb pemisah jalan harus dibuang.

PARAF  
(Nama)

Hal 4 / 7



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

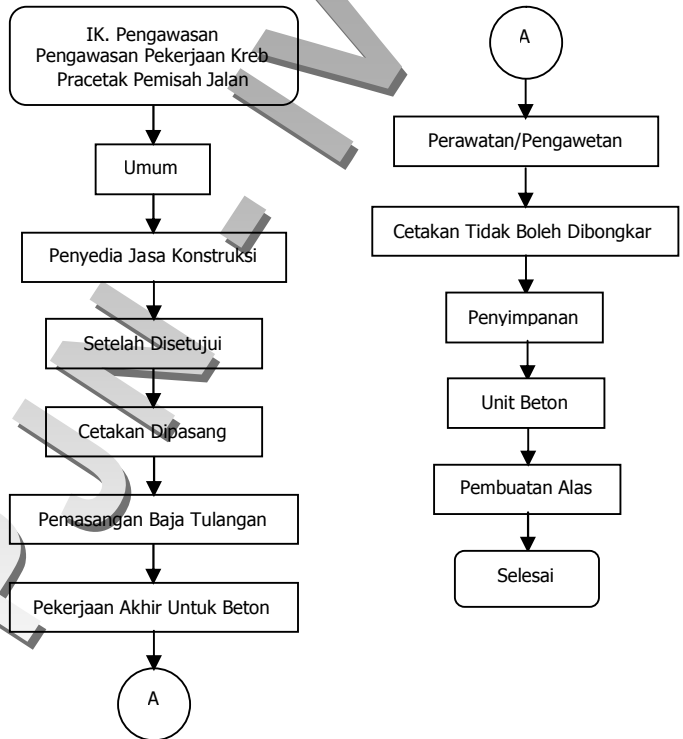
No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/RENWS/B11.001

Tgl. Diterbitkan : 02 Januari 2008

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

**6. Bagan Alir Tugas dan Tanggung Jawab**  
6.1 BAGAN ALIR



**Gambar Bagan Alir**

PARAF :  
(Nama)



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

No. Dok. : BBPJM IV/SMM/PP/RENWS/B11.001

Tgl. Diterbitkan : 02 Januari 2008

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

**6.2 TUGAS & TANGGUNG JAWAB**

**6.2.1 Chief Inspector**

Pelajari hasil persetujuan Direksi mengenai : Gambar dan Jadwal, Campuran beton, Cetakan, Urutan Pekerjaan, Metode Penuangan, Pengawetan, Perlindungan dan Komponen Precast.

**6.2.2 Inspector**

- Bawa gambar penempatan dan detail pelaksanaan yang telah disetujui.
- Gunakan Instruksi Kerja Pengawasan Baja Tulangan.
- Gunakan Instruksi Kerja Pengawasan Beton.
- Kendalikan bahwa cetakan dipasang, dibentuk dan ditopang secara baik dg alas terbalik dan betul-betul rata secara longitudinal dan melintang.
- Kendalikan Pemasangan Baja Tulangan :
  1. Diletakan menurut gambar;
  2. Kekokohan selama penuangan dan penge-ringan beton;
  3. Jarak baja dari cetakan;
  4. Balok untuk menahan unit dari kontak dengan cetakan.

**7. KONDISI KHUSUS**

Ditetapkan secara khusus oleh Direksi Pekerjaan.

**8. BUKTI KERJA**

8.1 Formulir Pengawasan Pekerjaan Kerb Pracetak Pemisah Jalan

**9. LAMPIRAN**

- 9.1 Lampiran 9.1 Formulir Pengawasan Pekerjaan Kerb Pracetak Pemisah Jalan (F : 0.../BBPJM IV/PP/SMM/001 Rev.00)
- 9.2 Lampiran 9.2 Daftar Simak Pengawasan Pekerjaan Kerb Pracetak Pemisah Jalan

PARAF  
(Nama)

Hal 6 / 7



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL IV**

**INSTRUKSI KERJA PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN**

No. Dok. : BBPJN IV/SMM/PP/RENWS/B11.001

Tgl. Diterbitkan : 02 Januari 2008

No. Rev. : 00

Tgl. Kaji Ulang :

Lampiran 9.1

**FORMULIR PENGAWASAN  
PEKERJAAN KREB PRACETAK PEMISAH JALAN  
F : 0.../BBPJN IV/PP/SMM/001 Rev.00**

Disetujui Oleh :

Diajukan Oleh :

(.....)

(.....)

**PARAF**  
(Nama) :

**Hal 7 / 7**